

OMBUDSMAN KALTIM SERAHKAN BUKU ORAT ORET OMBUDSMAN KE LIBRARY OF CONGRESS

Selasa, 14 Februari 2023 - Ditiro Alam Ben

SAMARINDA - Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Kalimantan Timur menyerahkan buku terbitan pertamanya yang berjudul "Orat Oret Ombudsman" kepada Library of Congress (LOC), Selasa (14/2/2023) di Kantor Ombudsman RI Kaltim. Penyerahan dilakukan langsung oleh Kepala Perwakilan Ombudsman RI Kaltim, Kusharyanto kepada Nina Kania Dewi selaku Acquisitions Specialist yang merupakan perwakilan dari Library of Congress di Jakarta.

"Orat Oret Ombudsman merupakan buku pertama yang diterbitkan oleh Ombudsman RI Perwakilan Kaltim. Buku ini berisi narasi sederhana gambaran pelayanan publik, baik secara umum maupun secara khusus di Provinsi Kalimantan Timur," ujar Kusharyanto menjelaskan secara singkat.

"Dalam buku ini, tertulis sebanyak 15 artikel, baik yang belum pernah dimuat hingga yang pernah dimuat oleh media. Narasi buku ini telah ditulis dari tahun 2016 yang menggambarkan pelayanan publik secara umum, penegakan hukum, hingga pungutan liar yang terjadi di Provinsi Kalimantan Timur," lanjutnya.

Dalam kesempatan tersebut, Nina Kania Dewi menyatakan bahwa kunjungan ini merupakan usaha LOC untuk mengumpulkan publikasi-publikasi yang ada di daerah, terutama yang non-komersil dari instansi dan lembaga pemerintah di seluruh daerah di Indonesia.

Perlu diketahui, LOC adalah Lembaga Perpustakaan Nasional Pemerintah Amerika Serikat yang berada di Ibu Kota Amerika Serikat, Washington D.C dan merupakan salah satu perpustakaan terbesar di dunia. LOC dikenal dengan koleksi yang bersifat universal, tidak dibatasi oleh subjek, format, atau batas negara, dan mencakup bahan penelitian dari seluruh belahan dunia serta lebih dari 450 bahasa.

Melalui Kantor LOC Jakarta, LOC menghimpun materi hasil penerbitan baik dari instansi pemerintah, swasta, universitas, atau penerbitan komersial yang bersifat umum dan terbuka. Nantinya, hasil publikasi yang berhasil dikumpulkan oleh LOC akan disimpan sebagai koleksi di Library of Congress di Washington D.C untuk menambah wawasan anggota kongres dalam menyusun kebijakan.